

ULASAN HISTORIS DAN BENTUK DARI KATEKISMUS HEIDELBERG

Setelah 7 minggu berturut-turut kita dipelengkapi dengan pembinaan mengenai topik “Mengapa & Bagaimana Menyambut Tamu”, selanjutnya setiap minggu kita diperlengkapi dengan bacaan devosional Renungan menurut Katekismus Heidelberg yang pernah diterbitkan oleh Tim Departemen Dogma & Penelitian Sinode Gereja Kristus Tuhan & Staff Pengajar STT Aletheia Tahun 2011¹, diharapkan agar dapat diaplikasi dalam kehidupan sebagai pegangan iman. Sebelumnya, kita akan melihat sedikit ulasan Historis dan Bentuk dari Katekismus Heidelberg seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Katekismus Heidelberg merupakan karya monumental yang lahir dari keinginan Elector/Gubernur Frederick III akan kehidupan yang aman dan damai di provinsi tempat dia memimpin. Wilayah tersebut adalah Palatinat dengan kota terkenalnya Heidelberg. Di Wilayah ini gereja dan kehidupan masyarakatnya sangat rentan terhadap permusuhan dan perpecahan akibat bendera denominasi yang dibawa oleh masing-masing pihak baik dari kalangan luteran, yang berhaluan keras dan moderat, kelompok Calvinis, penganut ajaran Zwingli dan juga kelompok dari gereja Katolik Roma. Perpecahan dan persaingan ini justru dilihat oleh Frederick sebagai senjata yang dapat menghancurkan kesatuan dan keutuhan wilayah yang dipimpinnya. Bahkan hal ini akan menimbulkan banyak penderitaan seperti yang telah terjadi sebelumnya di beberapa tempat di Eropa, sebagai akibat pertikaian antara kelompok Reformasi sendiri dan kelompok Reformasi melawan kelompok anti-Reformasi. Pertikaian ini justru membawa kehancuran dan kemunduran bagi misi gereja Kristus.

Menyadari tugas berat ini, maka Frederick menugaskan Caspar Olevianus seorang pengkhotbah yang bersemangat dan Zakharias Ursinus seorang pengajar yang handal dan saleh dari Universitas Heidelberg untuk menyusun satu buku katekismus. Buku katekismus disusun dengan tujuan untuk mempromosikan kehidupan yang aman dan damai yang didasarkan pada ajaran Kitab Suci yang benar. Di samping itu, katekismus ini ditulis sebagai upaya untuk mendukung dan membina kehidupan yang saleh, sehingga setiap orang dapat dituntun dalam kehidupan yang benar, dan takut akan Allah dalam segala aspek kehidupan.

Dengan perkataan lain, katekismus ini disusun untuk mempromosikan pengajaran doktrinal gereja yang sejati sebagai buah reformasi dan mempromosikan kekristenan yang sejati. Kesejatian ini harus nyata dalam kehidupan sehari-hari dengan didasari oleh pengenalan kepada Allah yang benar melalui sabda kebenaran-Nya. Jadi, buku katekismus ini dirancang untuk membawa orang-orang percaya terus-menerus berhubungan dengan Firman Allah dan sebagai upaya gereja dalam pemuridan. Itulah sebabnya Katekismus ini dirancang dalam tema-tema pengajaran dari Kitab Suci sehingga Kitab Suci ini dapat terus dikenal oleh semua orang percaya.

Sumber: Diambil dari Renungan Harian Menurut Katekismus Heidelberg (Bagian I), diterbitkan oleh Tim Departemen Dogma & Penelitian Sinode Gereja Kristus Tuhan & Staff Pengajar STT Aletheia Tahun 2011.